

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian didapatkan hasil dari data subjektif : Ny.A mengatakan pusing berputar, saat beraktivitas dan saat duduk terus berdiri, pusing berkurang saat berbaring ,pusing hilang timbul . dan didapat data objektif : klien tampak lemas tanda tanda vital Tekanan darah : 160/100 mmHg, nadi : 94 x/menit. Respirasi: 20x/menit ,suhu : 36,7 0 C, berat badan: 56 kg, tinggi bada: 148 cm. Maka penulis menyebutnya tidak ada kesenjangan antara teori dengan kasus.

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang pertama kali muncul pada Ny. I yaitu : “Risiko Jatuh Berhubungan Dengan Gangguan Keseimbangan”

3. Intervensi keperawatan

Pada tahapan perencanaan, penulis melakukan perencanaan untuk penanganan diagnosis yang telah d tegakkan, perencanaan ini sejalan dengan teori (PPNI, 2018).

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada klien untuk mencegah jatuh dan memperbaiki keseimbangan Pada Ny.A adalah mengidentifikasi faktor Jatuh, mengidentifikasi faktor lingkungan yang meningkatkan risiko jatuh (mis: lantai licin, penerangan kurang), memberikan terapi non farmakologi latihan *Brandt Daroff*. Untuk memperbaiki keseimbangan.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatn pada Ny. A dengan diagnosis Risiko jatuh didapatkan pusing sudah tidak ada, klien dapat beraktivitas kembali, perasaan seperti ingin jatuh tidak ada. Dan Setelah melakukan asuhan keperawatan, masalah keperawatan pada Ny. A teratasi sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan menurut (PPNI, 2019). Tanda tanda vital tekanan darah :140/90 mmHg, nadi :96x/menit, respirasi :

20x/menit, suhu : 36,7°C, berat badan : 56 kg, tinggi badan : 148 cm.
Masalah teratasi, intervensi dihentikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Bagi penderita

Mampu menerapkan latihan *Brandt Daroff* dengan cara mandiri sesuai dengan program yang terkait.

2. Bagi peneliti

Perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut tentang latihan *Brandt Daroff* yang dipadukan dan dibandingkan dengan terapi non-farmakologi keperawatan lainnya dengan klien gangguan keseimbangan pada vertigo ataupun penyakit lainnya dengan gangguan keseimbangan.

3. Bagi institusi

Mampu memasukan topik latihan *Brandt Daroff* dalam kurikulum mata kuliah terkait hingga mahasiswa kesehatan dapat memahami dan terampil dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien gangguan keseimbangan.

4. Bagi masyarakat

Bagi Masyarakat khususnya pada gangguan keseimbangan dengan diagnosa vertigo, dapat mengaplikasikan latihan *Brandt Daroff* ini dirumah dilakukan secara mandiri serta terbiasa melakukan latihan *Brandt Daroff* selama gangguan keseimbangan.